

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Nurul Hikmah¹, Dara Ugi Aras², Irwan Ashari², Dahlan Lamabawa³.

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022/email nhikmahnehu@gmail.com,

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Perbandingan Onset dan Durasi Efektivitas Paracetamol dan
Ibuprofen Terhadap Nyeri Berbasis Skor *Visual Analogue Scale*
(VAS) Berkala**

ABSTRAK

Latar belakang : Nyeri merupakan keluhan umum yang membutuhkan penanganan cepat dan terukur. Visual Analogue Scale (VAS) digunakan sebagai alat ukur nyeri yang valid dan reliabel. Paracetamol dan Ibuprofen adalah analgesik yang sering digunakan, namun memiliki perbedaan onset dan durasi efek yang perlu dikaji untuk menentukan terapi yang optimal. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan onset serta durasi efektivitas paracetamol dan ibuprofen terhadap penurunan intensitas nyeri berdasarkan skor VAS secara berkala. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian analitik eksperimental dengan desain komparatif prospektif yang dilakukan di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Pelamonia Makassar pada bulan Oktober hingga Desember 2025. Sampel penelitian sebanyak 40 responden yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 20 responden kelompok paracetamol dan 20 responden kelompok ibuprofen. Pengukuran intensitas nyeri dilakukan menggunakan VAS pada menit ke-0, 5, 30, dan 60 setelah pemberian obat. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik univariat dan bivariat dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua obat memberikan penurunan intensitas nyeri seiring waktu, namun terdapat perbedaan pola onset dan durasi efektivitas antara paracetamol dan ibuprofen. Ibuprofen cenderung memberikan efek analgesik yang lebih cepat pada beberapa kondisi nyeri, sedangkan paracetamol menunjukkan efektivitas yang stabil pada penurunan nyeri ringan hingga sedang. **Kesimpulan :** Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan onset dan durasi efektivitas antara paracetamol dan ibuprofen dalam menurunkan intensitas nyeri berdasarkan skor VAS. Hasil ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pemilihan terapi analgesik yang lebih tepat dan rasional dalam praktik klinis.

Kata kunci: nyeri, Visual Analogue Scale (VAS), paracetamol, ibuprofen, onset, durasi efektivitas.